

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi mengenai *freight* yang telah diterapkan oleh PT. ISA LINES Pelayaran sebagai salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang *cargo* di Surabaya. Perlakuan akuntansi yang diterapkan apakah telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya pada laporan keuangan. Perusahaan pelayaran memiliki beberapa hal ketetapan yang berbeda dengan perusahaan lain pada umumnya.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepada Manager perusahaan serta analisa pada laporan keuangan periode tahun 2013 dan dokumen-dokumen yang terkait. Informasi yang didapat dari beberapa sumber akan dianalisis lebih dalam oleh penulis dengan membandingkan informasi dengan teori pada akuntansi yang sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan solusi serta rekomendasi mengenai perlakuan akuntansi yang kurang tepat mengenai beban dan pendapatan *freight*. Dijelaskan dan disertakan dengan ilustrasi untuk perbandingan antara perusahaan dengan teori yang ada. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak membuat jurnal penyesuaian mengakui 25% pendapatannya pada akhir tahun. Perusahaan juga tidak membuat jurnal penyesuaian untuk selisih beban yang dibebankan dengan beban sebenarnya. Sehingga jumlah laba yang disajikan pada laporan keuangan adalah *understated* dan pengeluaran kas yang berlebih pada periode selanjutnya. Hal ini akan mempengaruhi keakuratan laporan keuangan yang ditujukan kepada para pengguna laporan keuangan sesuai dengan tujuan masing-masing.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Perlakuan Akuntansi, *freight*, Pendapatan, Laporan Keuangan, Pelayaran.